

2026

PANDUAN PELAKSANAAN BIMBINGAN TEKNIS PERALATAN DIGITALISASI PEMBELAJARAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH,
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL
2026

2026

**PANDUAN
PELAKSANAAN
BIMBINGAN
TEKNIS
PERALATAN
DIGITALISASI
PEMBELAJARAN**



Kata Pengantar



Direktur Sekolah Menengah Pertama
Dr. Maulani Mega Hapsari, S.IP., M.A

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya sehingga desain pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Desain pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran utuh tentang rencana pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran untuk bantuan peralatan TIK tahun 2025 Direktorat SMP mulai dari kegiatan bimbingan teknis awal sampai akhir. Selanjutnya untuk dapat digunakan sebagai panduan oleh

panitia/narasumber/naradamping/instruktur dalam menyelenggarakan bimbingan teknis tersebut.

Semoga desain pelaksanaan pelatihan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran ini dapat memberikan informasi dan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis yang strategis bagi panitia/narasumber/naradamping/instruktur untuk menghasilkan efektivitas kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran bantuan peralatan TIK SMP tahun 2025 yang baik.

Disadari sepenuhnya bahwa meskipun desain dan panduan kegiatan bimbingan teknis ini telah direncanakan dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai hal, namun diyakini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pihak-pihak terkait sangat diharapkan. Atas peran serta, perhatian dan kerjasama semua pihak disampaikan banyak terima kasih. Semoga kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran bantuan peralatan TIK SMP tahun 2025 bermanfaat dan dapat diimplementasikan di sekolah sebagaimana mestinya.

Jakarta, Mei 2026

Direktur Sekolah Menengah Pertama,

Dr. Maulani Mega Hapsari, S.IP., M.A







Daftar Isi

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	iii
	Daftar Tabel	iv
	Daftar Gambar	v
01	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	2
	1.2 Tujuan Bimbingan Teknis	3
	1.2.1 Tujuan Umum	3
	1.2.2 Tujuan Khusus	3
	1.3 Hasil Yang Diharapkan	4
	1.4 Sasaran Kegiatan	5
02	Mekanisme Pelaksanaan Bimbingan Teknis	
	2.1 Pelaksanaan	8
	2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
	2.3 Pengarah, Panitia dan Narasumber	8
	2.3.1 Pengarah	8
	2.3.2 Panitia	8
	2.3.3 Narasumber	9
	2.4 Pembiayaan	9
	2.5 Struktur Program	9
	2.6 Skenario Kegiatan	11
	2.7 Kebutuhan Alat dan Bahan	12
	2.8 Tata Tertib	16
03	Rundown Kegiatan Bimbingan Teknis	
	3.1 Kegiatan Bimbingan Teknis 3 Hari	18
04	Penutup	
	Penutup	22
	SOP	24

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Struktur program bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026	10
Tabel 2.2	Skenario Kegiatan	11
Tabel 2.3	Kebutuhan Alat dan Bahan	12
Tabel 3.1	Kegiatan Bimbingan Teknis 3 Hari	18



Daftar Gambar

Gambar 2.1	Denah meja bimtek untuk <i>breakout room</i> (round table)	14
Gambar 2.2	Denah meja bimtek untuk <i>breakout room</i> (meja persegi)	14
Gambar 2.3	Denah pelatihan ruang besar	15



01



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menjadi salah satu prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Dalam konteks ini, pemanfaatan peralatan digitalisasi pembelajaran seperti *Interactive Flat Panel* (IFP) atau Papan Interaktif Digital (PID), laptop, perangkat penyimpanan eksternal, serta perangkat pendukung lainnya menjadi sangat penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang modern dan interaktif.

Pemerintah melalui berbagai program strategis telah menyalurkan bantuan peralatan digitalisasi pembelajaran kepada satuan pendidikan, termasuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bantuan tersebut bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendukung implementasi kurikulum yang berorientasi pada penguatan kompetensi literasi dan numerasi.

Namun demikian, terdapat berbagai kendala dalam pemanfaatan perangkat digitalisasi pembelajaran. Kendala tersebut meliputi keterbatasan kemampuan teknis dalam pengoperasian perangkat, belum terintegrasinya penggunaan perangkat secara sistematis dalam proses pembelajaran, serta kurangnya pemahaman terkait pemeliharaan dan pengelolaan perangkat secara berkelanjutan. Di samping itu, sebagian pendidik dan tenaga kependidikan masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian yang terintegrasi dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya cenderung belum maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya sistematis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di satuan pendidikan melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran Tahun 2026. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan perangkat digital secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan adanya bimbingan teknis ini, diharapkan seluruh satuan pendidikan jenjang SMP dapat mengoptimalkan penggunaan peralatan digitalisasi pembelajaran sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

1.2 Tujuan Bimbingan Teknis

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan diselenggarakannya bimbingan teknis adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan bimtek ini adalah meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan perangkat digitalisasi pembelajaran secara efektif, efisien, dan berkelanjutan serta mendorong implementasi penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran di satuan pendidikan SMP.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini peserta dapat:

1. Mendapatkan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai pemanfaatan peralatan digitalisasi pembelajaran pada satuan pendidikan dalam mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.
2. Memberikan pemahaman mengenai kebijakan nasional digitalisasi pembelajaran
3. Meningkatkan keterampilan teknis pengoperasian peralatan digitalisasi pembelajaran.
4. Memastikan sekolah memiliki pemahaman dan perencanaan terkait dengan perawatan, pemeliharaan, troubleshooting, pengamanan, dan penyimpanan perangkat.
5. Menerapkan TPACK dalam pembelajaran mendalam dengan memanfaatkan peralatan digitalisasi pembelajaran melalui *smart classroom*.
6. Meningkatkan kompetensi guru menyusun media pembelajaran interaktif dengan dukungan pendekatan KA.
7. Memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) untuk pembelajaran di sekolah.
8. Memiliki pemahaman yang sama berkaitan dengan rencana pengimbasan dalam memaksimalkan pemanfaatan peralatan digitalisasi pembelajaran bantuan tahun 2025.

1.3 Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan setelah peserta mengikuti bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran yaitu:

1. Memiliki pemahaman yang akurat dan komprehensif mengenai pemanfaatan peralatan digitalisasi pembelajaran dalam mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran di satuan pendidikan.
2. Memahami kebijakan nasional terkait digitalisasi pembelajaran sebagai landasan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.
3. Mampu mengoperasikan peralatan digitalisasi pembelajaran secara teknis dan mandiri sesuai dengan prosedur yang benar.
4. Memiliki pemahaman serta rencana yang jelas terkait perawatan, pemeliharaan, *troubleshooting*, pengamanan, dan penyimpanan perangkat digital di lingkungan sekolah.
5. Mampu menerapkan kerangka TPACK dalam pembelajaran mendalam dengan memanfaatkan peralatan digitalisasi pembelajaran melalui konsep *smart classroom*.
6. Meningkatkan kompetensi dalam menyusun media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan pendekatan KA secara efektif.
7. Mampu memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.
8. Memiliki pemahaman yang sama berkaitan dengan rencana pengimbasan dalam memaksimalkan pemanfaatan peralatan digitalisasi pembelajaran bantuan tahun 2025.



1.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan bimbingan Teknis Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran Tahun 2026 ini meliputi:

1. Guru perwakilan dari sekolah yang belum pernah mendapatkan pengimbasan dari Bimbingan Teknis Digitalisasi Pembelajaran berdasarkan data di LMS Pasti Sobat SMP.
2. Guru yang memiliki kemampuan dalam penggunaan perangkat Papan Interaktif Digital (PID) serta peralatan TIK.



02



MEKANISME PELAKSANAAN BIMBINGAN TEKNIS

2.1 Pelaksanaan

Pelaksana kegiatan ini adalah Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026 dilaksanakan oleh Direktorat SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia mempunyai waktu penyelenggaraan selama 3 hari. Waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan teknis terjadwal sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

2.3 Pengarah, Panitia dan Narasumber

2.3.1 Pengarah

Pengarah memperluas pemahaman para peserta atas berbagai kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan, khususnya di lingkungan Direktorat SMP. Adapun pengarah kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026 sebagai berikut :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Republik Indonesia.
2. Direktur Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Republik Indonesia.

2.3.2 Panitia

Panitia kegiatan ini adalah Direktorat SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

2.3.3 Narasumber

Narasumber bertugas memandu peserta meningkatkan pemahaman bagaimana mengoptimalkan peralatan digitalisasi pembelajaran di sekolah. Narasumber bimtek ini adalah

1. Pejabat di lingkungan Direktorat SMP, Dirjen PAUD DIKDAS PNFI, Kemendikdasmen Republik Indonesia
2. Tim Direktorat SMP, Dirjen PAUD DIKDAS PNFI, Kemendikdasmen Republik Indonesia
3. Tim Teknis TIK Direktorat SMP
4. Tim Naradamping/Instruktur/Pemateri Bimtek

2.4 Pembiayaan

Akomodasi dan konsumsi selama kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026 ini ditanggung oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Republik Indonesia tahun anggaran 2026.

2.5 Struktur Program

Agar tujuan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026 yang ditetapkan tercapai, disusunlah struktur program sebagai berikut:



Tabel 2.1 Struktur program bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran tahun 2026

No	Kegiatan	JP
1	Penjelasan Teknis dan LMS Bimtek Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran SMP Tahun 2026	1
2	Pre Test	1
3	Kebijakan Digitalisasi Pembelajaran dan Penerapan Smart Classroom Dalam Pembelajaran	2
4	Perawatan, Pemeliharaan, Troubleshooting, Pengamanan dan Penyimpanan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran	2
5	Delapan (8) Langkah Pengelolaan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah	3
6	Implementasi TPACK dalam Pembelajaran Mendalam dengan Memanfaatkan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran melalui Smart Classroom	3
7	Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan Platform Ruang Murid	2
8	Penyusunan Rencana Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Berbasis KA	2
9	Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif menggunakan KA	3
10	Pembuatan video pembelajaran berbasis KA	3
11	Praktik Microteaching	2
12	Pengenalan dan Pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk Pembelajaran di Sekolah	1
13	Praktek Membuat LMS Sederhana untuk Pembelajaran	3
14	Pengimbasan Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran	1
15	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengimbasan Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran	2
16	Pos Test	1
Jumlah		32

2.6 Skenario Kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang optimal dan kegiatan lebih terarah, maka perlu dibuat alur bimbingan untuk dijadikan panduan bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, dalam kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutupan. Materi yang disampaikan yaitu:

Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	• Seremonial Pembukaan • Penjelasan Teknis tentang Bimbingan Teknis (Tata Tertib dan materi), Login LMS Pasti Sobat SMP • Pretest • Sambutan dan pemaparan dari Pejabat Direktorat SMP mengenai kebijakan Digitalisasi Pembelajaran dan sekaligus membuka kegiatan bimbingan teknis
Kegiatan Inti Hari ke-1	• Pre Test • Overview Peralatan Digitalisasi Pembelajaran Bantuan Tahun 2025 • Perawatan, Pemeliharaan, Troubleshooting, Pengamanan dan Penyimpanan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran • Delapan (8) Langkah Pengelolaan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah • Implementasi TPACK dalam Pembelajaran Mendalam dengan Memanfaatkan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran melalui Smart Classroom • Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan Platform Ruang Murid • Penyusunan Rencana Pembelajaran dengan Media Pembelajaran Berbasis KA • Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif menggunakan KA • Pembuatan video pembelajaran berbasis KA • Praktik Microteaching • Pengenalan dan Pemanfaatan Learning Management System (LMS) untuk Pembelajaran di Sekolah
Kegiatan Inti Hari ke-2	• Praktek Membuat LMS Sederhana untuk Pembelajaran • Pengimbasan Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran • Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengimbasan Optimalisasi Peralatan Digitalisasi Pembelajaran
Penutupan	• Refleksi dan Umpan balik • Post test • Acara penutupan • Penyelesaian administrasi peserta

2.7 Kebutuhan Alat dan Bahan

Dalam kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran SMP 2026 dibutuhkan beberapa alat dan bahan dalam mendukung kegiatan ini, yaitu:

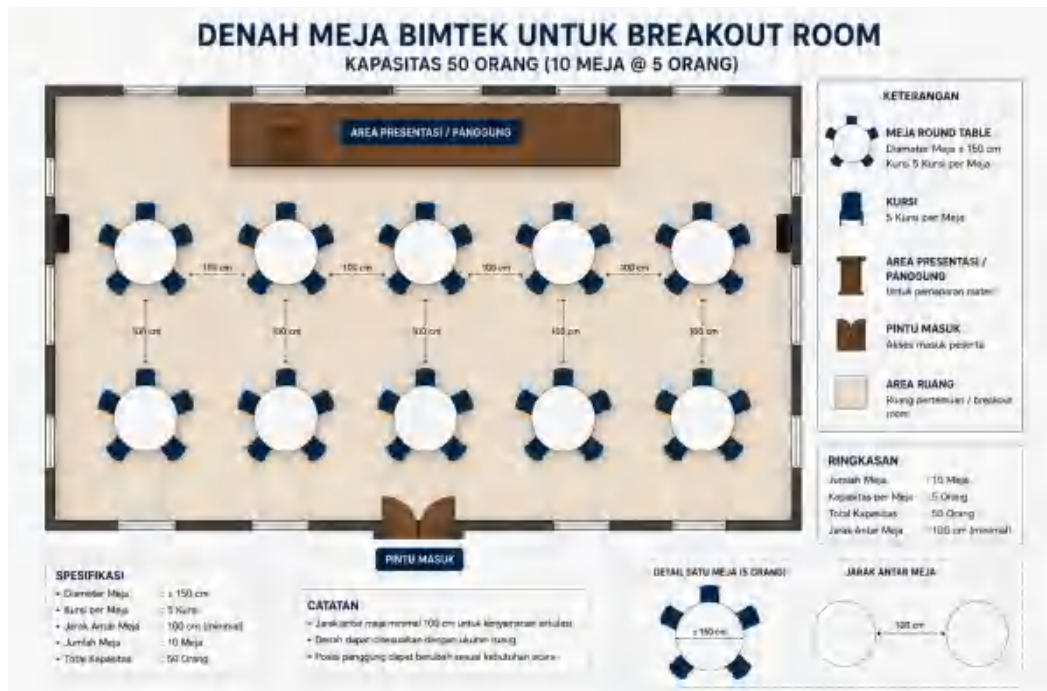
No	Jenis Alat dan Bahan	Jumlah	Keterangan
1	File Presentasi	-	Kumpulan materi bimtek, yaitu : 1. Kebijakan dari dit SMP Kemendikdasmen 2. Materi Pengenalan Peralatan smart classroom Bantuan Tahun 2025 3. Materi Tata Cara Pemeriksaan Fisik dan Dokumen Peralatan Digitalisasi Pembelajaran dan peralatan smart classroom SMP Bantuan Tahun 2025 (Landasan Berpikir Berbasis Aset untuk peran Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan dalam mengelola Perangkat Digitalisasi Pembelajaran) 4. Materi Instalasi, Konfigurasi, Eksplorasi, Proses Perawatan dan Troubleshooting Peralatan Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom SMP Bantuan Tahun 2025 5. Materi Penerapan Smart Classroom dalam Pembelajaran Mendalam 6. Materi Pemanfaatan Rumah Pendidikan pada Smart Classroom 7. Materi Penyusunan Perencanaan Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom SMP Bantuan Peralatan Tahun 2025 oleh Guru 8. Materi Penyusunan Rencana Pendampingan dan Pembagian Peran Oleh Dinas/PemanTik untuk Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom SMP Bantuan Peralatan Tahun 2025
2	Proyektor dan Screen	2 unit	• Ruang kecil 2
3	PC atau laptop	4 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil
4	Perangkat Audio 1. Speaker 2. Mic 3. Mixer audio 4. Kabel audio	7 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil



No	Jenis Alat dan Bahan	Jumlah	Keterangan
5	Sampel Peralatan Bantuan Peralatan TIK Tahun 2025 1.Smart Board 2.Laptop 3.External HDD (berisi konten Pembelajaran) 4.Internet satelit 5.Solar panel	6 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil
6	Terminal listrik	20	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil
7	Jaringan internet	Minima l 200 Mbps	Alat ini dipergunakan dan Dishare ke ruang pleno dan ruang kecil minimal 25 Mbps masing - masing kebutuhan di ruang pleno dan ruang kelas
8	Atk (kertas A4, ballpoint, map, pensil, dan booknote)	Satu paket	Alat ini dipergunakan untuk administrasi kegiatan bimtek
9	Kabel hdmi	7 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil
10	Kabel konverter multi fungsi	7 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil
11	Laser Pointer	7 unit	Alat ini dipergunakan di ruang pleno dan ruang kecil supaya bisa menunjukan inti dari materi bimtek
12	Printer	1 unit	Alat ini dipergunakan untuk administrasi kegiatan bimtek



Adapun bentuk denah yang disarankan dalam kegiatan di ruangan sebagai berikut :



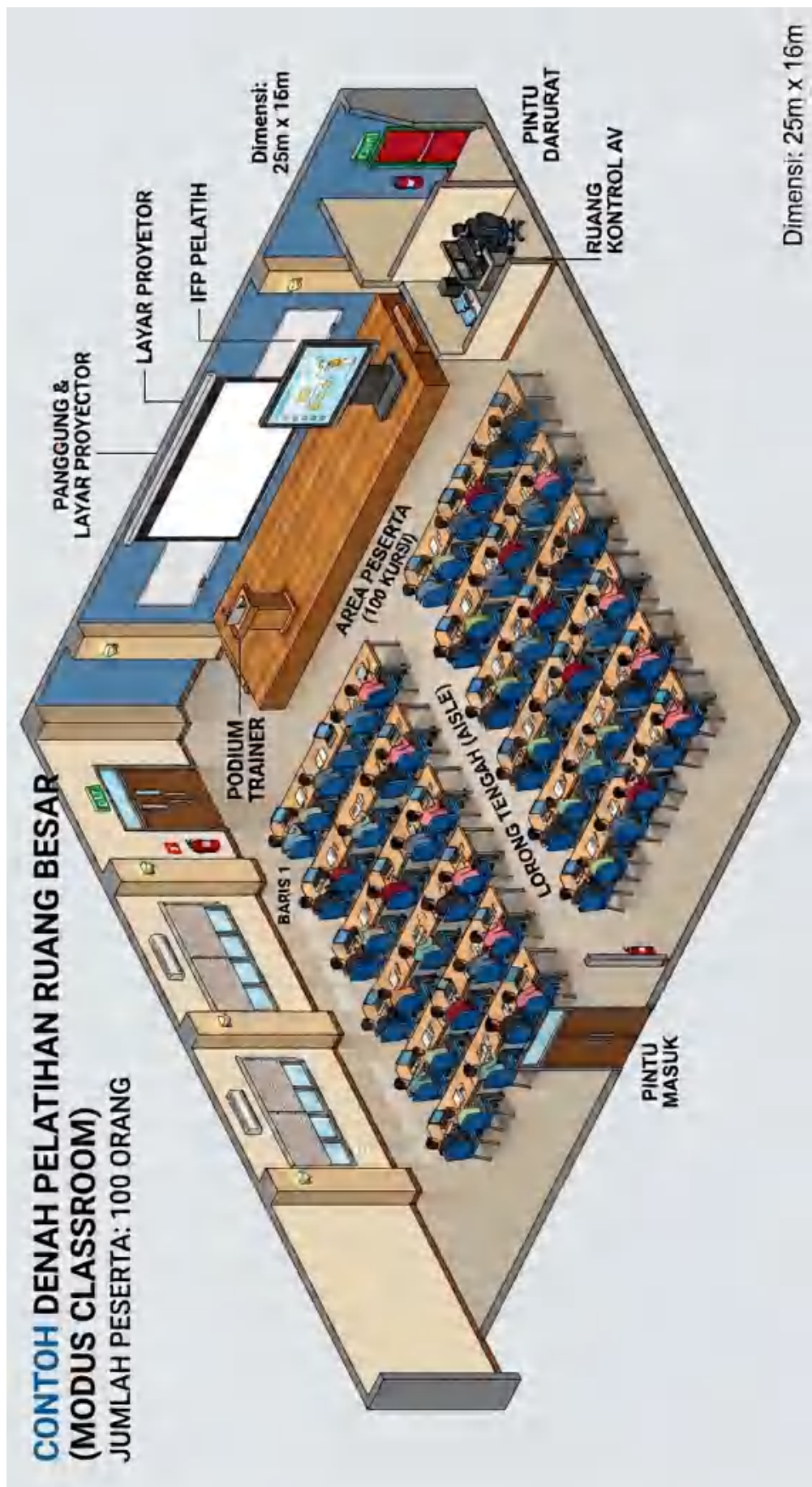
Gambar 2.1 Denah meja bimtek untuk *breakout room* (round table)

Jika pihak hotel tidak memiliki meja yang berbentuk bulat bisa menggunakan denah tempat duduk seperti bawah ini :



Gambar 2.2 Denah meja bimtek untuk *breakout room* (meja persegi)

Untuk kegiatan yang berlangsung di ruang besar (pleno) denah tempat duduk dibuat dalam bentuk *Classroom*.



Gambar 2.3 Denah pelatihan ruang besar

2.8 Tata Tertib

Tata tertib bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran SMP Bantuan Peralatan Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Peserta wajib mengikuti seluruh acara/kegiatan sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam panduan ini;
2. Peserta harus mendaftar sebelum batas waktu yang ditentukan;
3. Peserta harus mengkonfirmasi kehadiran mereka sebelum kegiatan dimulai;
4. Peserta diharapkan hadir tepat waktu dan tidak meninggalkan kegiatan tanpa izin;
5. Mengaktifkan handphone pada mode getar/sunyi ketika mengikuti sesi;
6. Peserta diharapkan aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan lainnya;
7. Peserta diharapkan menggunakan peralatan TIK dengan benar dan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak peralatan;
8. Peserta diharapkan mengisi formulir evaluasi untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan;
9. Peserta diharapkan mengembalikan peralatan TIK yang dipinjamkan dalam kondisi baik;
10. Peserta diharapkan menghormati narasumber, panitia, dan peserta lainnya;
11. Peserta tidak boleh melakukan tindakan yang dapat merugikan kegiatan atau peserta lainnya;
12. Peserta berpakaian rapi dan sopan;
13. Jika karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti sesi, peserta melapor kepada panitia;
14. Menjaga ketertiban sesuai dengan aturan dan norma umum yang berlaku;

Dengan mematuhi tata tertib ini, kegiatan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran SMP Bantuan Peralatan TIK Tahun 2025 dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

03



RUNDOWN KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS

3.1 Kegiatan Bimbingan Teknis 3 hari

Hari	Waktu	Materi	Penanggung Jawab	Keterangan
1	11.00 - 15.00	Registrasi, Check in dan Persiapan Pembukaan Bimtek	Panitia	
	15.00 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 15.45	Penjelasan Teknis Bimtek Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom SMP Bantuan Peralatan TIK Tahun 2025	Dit. SMP	Tim Teknis TIK Dit. SMP
	15.45 - 16.00	Pre Test	Narasumber	Tim Teknis TIK Dit. SMP
	16.00 - 16.30	Pembukaan: Kebijakan Direktorat SMP tentang Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom Bantuan Peralatan TIK Tahun 2025	Dit. SMP	Direktur/Pejabat yang mewakili
	16.30 - 18.00	Pendahuluan, Pengenalan, Pemeriksaan dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Bantuan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan melalui Smart Classroom SMP Tahun 2025	Narasumber	Tim Teknis TIK Dit. SMP
	18.00 - 19.30	ISHOMA		
	19.30 - 21.30	Instalasi, Eksplorasi dan Konfigurasi Bantuan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan melalui Smart Classroom SMP Tahun 2025	Narasumber	Contoh-contoh pemeriksaan bantuan tahun sebelumnya



Hari	Waktu	Materi	Penanggung jawab	Keterangan
2	07.30 - 09.30	Instalasi, Konfigurasi, Eksplorasi, Proses Perawatan dan Troubleshooting Peralatan Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom SMP Bantuan TIK Tahun 2025	Narasumber	60% Praktek/simulasi; 40% Teori
	09.30 - 10.00	Istirahat		
	10.00 - 11.00	Pemeliharaan, Perawatan, Pengamanan, Penyimpanan dan Troubleshooting Bantuan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan melalui Smart Classroom SMP Tahun 2025	Narasumber	Praktik; Individu/Kelompok
	11.00 - 12.00	Penggunaan dan Pemanfaatan Peralatan Bantuan Digitalisasi Pembelajaran SMP melalui Smart Classroom di satuan Pendidikan 2025 dengan menggunakan Platform Rumah Pendidikan dan Konten Pembelajaran Interaktif lainnya.		
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.00	Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) dalam persiapan menyusun bahan ajar dan media pembelajaran dengan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran dan Smart Classroom Bantuan Tahun 2025	Narasumber	Praktik; Individu/Kelompok
	15.00 - 15.30	Istirahat		
	15.30 - 17.30	Pelatihan Pemanfaatan LMS bagi Admin Fasilitator	Narasumber	Individu/Kelompok
	17.30 - 19.30	ISHOMA		
	19.30 - 21.30	Mengunggah Bukti dan Presentasi Hasil Rancangan RPP/Modul terkait Digitalisasi Pembelajaran (Guru) dan Hasil Rancangan Rencana Pendampingan (Dinas/PemanTIK) terkait Bantuan Peralatan TIK Tahun 2025	Narasumber	Teknis Presentasi dibagi kelompok; Keluaran diunggah ke Google Drive yang telah disediakan



Hari	Waktu	Materi	Penanggung Jawab	Keterangan
3	07.30 - 09.00	Refleksi dan Umpan Balik Bimtek Bantuan Peralatan Digitalisasi Pembelajaran di Satuan Pendidikan melalui Smart Classroom SMP Tahun 2025	Narasumber	Tim Teknis TIK Dit. SMP/ Panitia Dit. SMP
	09.00 - 09.30	Istirahat		
	09.30 - 10.30	Pos Test + Penutupan	Narasumber	Tim Teknis TIK Dit. SMP/ Panitia Dit. SMP
	10.30 - 12.00	Check out dan Pengurusan Administrasi Peserta	Panitia	

04

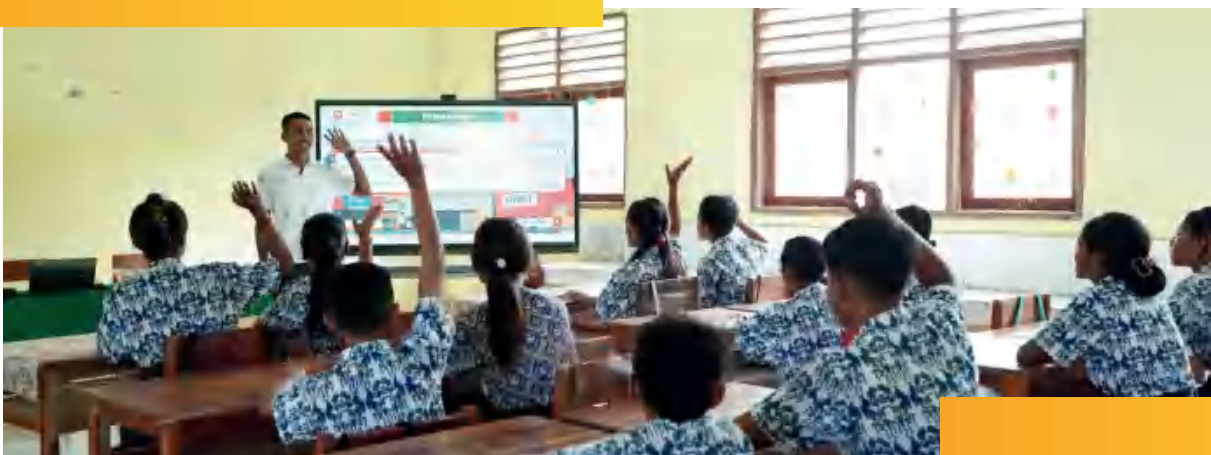


PENUTUP

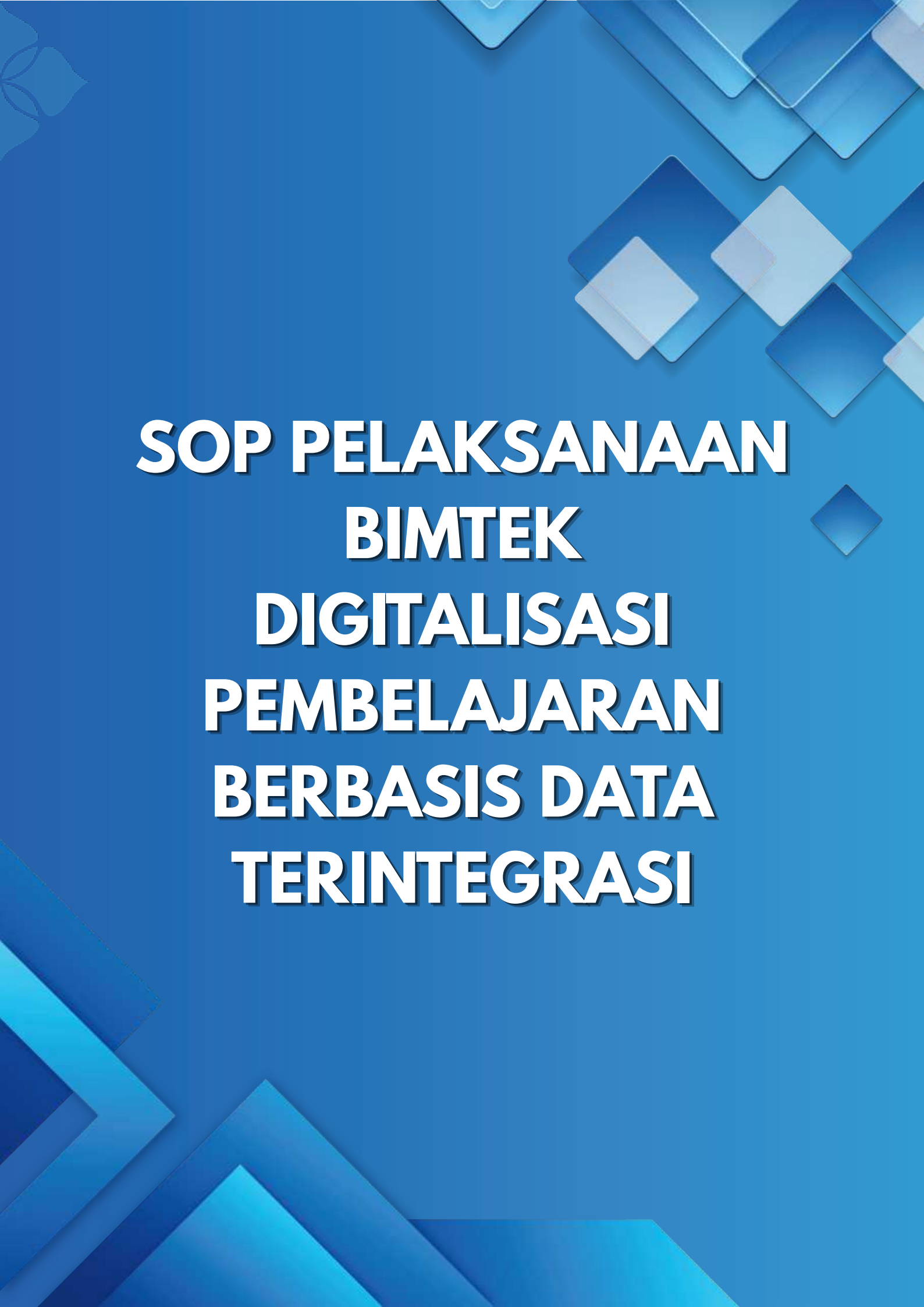


Dalam rangka peningkatan mutu, Direktorat Pembinaan SMP telah menyusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi. Melalui kebijakan dan program tersebut diharapkan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, serta peningkatan tata kelola pendidikan dalam rangka pemantapan penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun yang bermutu juga dapat terpenuhi. Secara bertahap Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal dan Informal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Indonesia melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu upayanya. Salah satu upaya yang dimaksud adalah pemberian bantuan peralatan *smart classroom* SMP. Walaupun bantuan tersebut belum selengkapny dapat memenuhi seluruh kebutuhan pembelajaran, tetapi hal tersebut merupakan upaya bertahap yang dilakukan Pemerintah dalam rangka pemenuhan SPM (Standar Pelayanan Minimal) sarana prasarana pendidikan di SMP.

Agar program dan/atau kegiatan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada, Direktorat Pembinaan SMP mengundang peserta dari sekolah-sekolah calon penerima bantuan peralatan *smart classroom* dalam kegiatan bimbingan teknis peralatan *smart classroom* agar sekolah dapat memahami kegunaan dan fungsi peralatan tersebut serta dapat memanfaatkan bantuan peralatan tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga mutu pendidikan di SMP dapat mengalami peningkatan. Melalui Desain Pelaksanaan bimbingan teknis optimalisasi peralatan digitalisasi pembelajaran Bantuan 2025 ini dapat memberikan panduan bagi narasumber/instruktur/naradamping dalam melaksanakan bimbingan teknis. Semoga seluruh peserta bimbingan teknis dapat memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan bimbingan teknis dengan maksimal serta mampu menerapkannya di sekolah setelah kegiatan bimbingan teknis selesai dilaksanakan.







SOP PELAKSANAAN BIMTEK DIGITALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS DATA TERINTEGRASI



Tujuan dan Ruang Lingkup

SOP ini mengatur tata cara pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Digitalisasi Pembelajaran yang diselenggarakan oleh Direktorat SMP secara sistematis, terukur, dan berbasis data. Pelaksanaan Bimtek dilakukan secara mandiri oleh tim pelaksana daerah. SOP ini berlaku bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengimbasan, dan pembaruan data program.

Tiga prinsip utama yang wajib dipatuhi:

- 1 Zero Terlewat:** Setiap sekolah yang masih berstatus 'Belum Terjangkau' dalam dashboard harus mendapat pengimbasan.
- 2 Zero Duplikasi:** Tidak ada sekolah yang mendapat pengimbasan lebih dari satu kali dari program yang sama.
- 3 Data adalah Acuan Tunggal:** Dashboard real-time Direktorat SMP adalah satu-satunya acuan dalam perencanaan dan verifikasi ketercapaian.



Pelaksana dan Peran

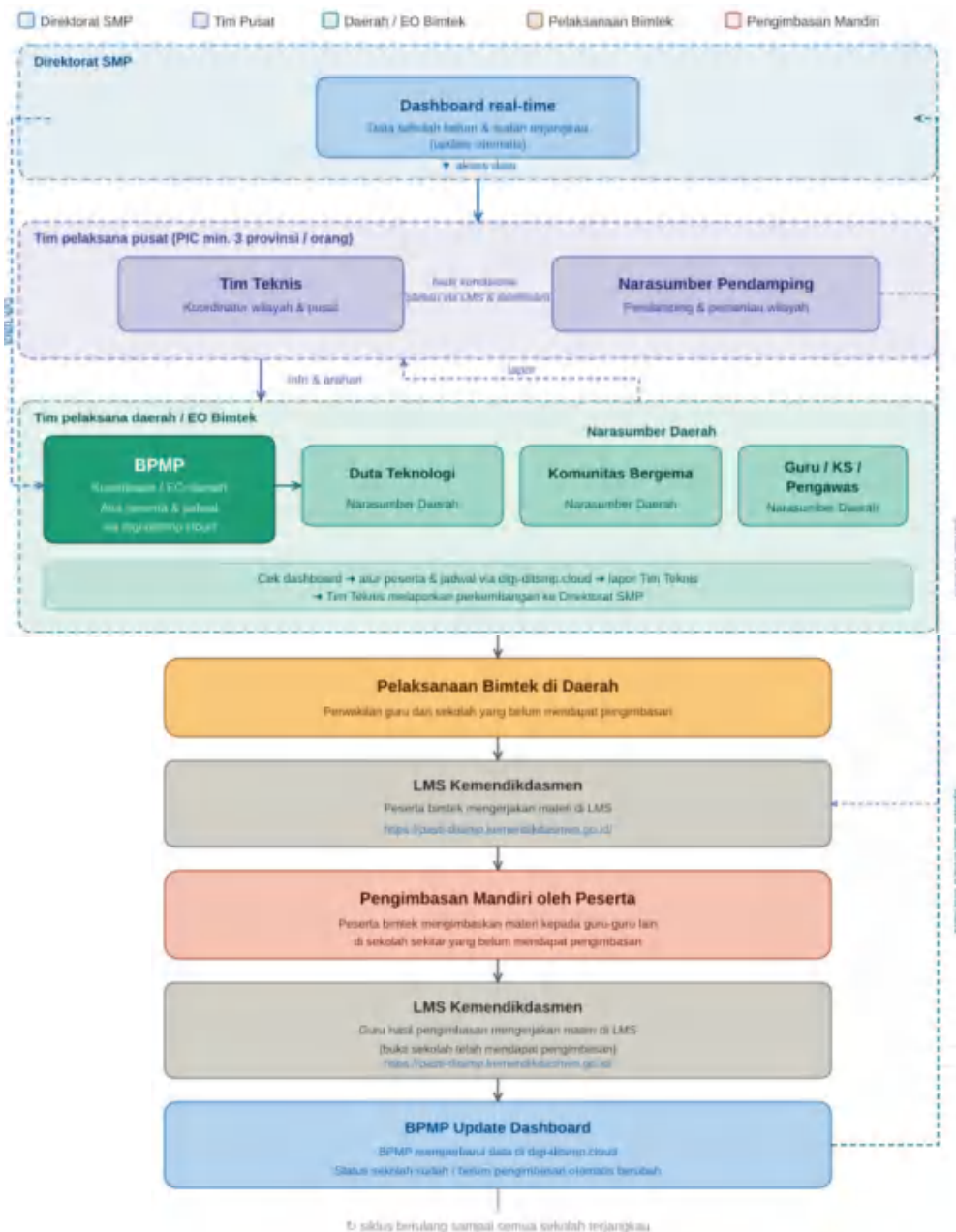
Pelaksana	Kedudukan	Peran Utama
Direktorat SMP	Pusat	Mengelola dashboard real-time sebagai acuan status keterjangkauan sekolah secara nasional dan menyediakan LMS Kemendikdasmen.
Tim Teknis (PIC)	Pusat (min. 3 provinsi/PIC)	Berkoordinasi dengan BPMP, melakukan validasi data sekolah target terhadap dashboard, meneruskan laporan ke Direktorat SMP, serta memantau pelaksanaan via LMS
Narasumber Pendamping	Pusat / Wilayah	Memantau perkembangan proses Bimtek via LMS dan dashboard. Hadir secara kondisional di lapangan untuk verifikasi dan pelaksanaan bimtek sesuai kebutuhan.
BPMP	Daerah	Koordinator/EO Bimtek di daerah: mengidentifikasi sekolah target, mengatur peserta dan jadwal via digi-ditsmp.cloud, mengkoordinasikan Narasumber Daerah, serta memperbarui dashboard setelah pengimbasan.

Pelaksana	Kedudukan	Peran Utama
Narasumber Daerah	Daerah	Fasilitator dan narasumber Bimtek di lapangan (Duta Teknologi Komunitas Bergema, Guru/KS/Pengawas). Mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh BPMP.
Peserta Bimtek	Sekolah	Perwakilan guru dari sekolah berstatus 'Belum Terjangkau'. Wajib menyelesaikan LMS dan selanjutnya melakukan pengimbasan mandiri kepada guru-guru di sekolah sekitar.



Diagram Alur Pelaksanaan

Seluruh tahapan pelaksanaan Bimtek mengikuti alur berikut:





Prosedur Pelaksanaan

Siklus operasional terdiri dari 7 tahapan yang dilaksanakan secara berurutan dan berulang hingga seluruh sekolah berstatus 'Terjangkau 100%'.

Tahap 1 Identifikasi Target Sekolah

Pelaku	BPMP, divalidasi bersama Tim Teknis
1.	BPMP mengakses dashboard real-time Direktorat SMP dan mengidentifikasi sekolah-sekolah yang berstatus 'Belum Terjangkau' di wilayah binaannya.
2.	BPMP menyusun daftar sekolah target beserta data perwakilan guru yang akan diundang sebagai peserta Bimtek.
3.	BPMP berkoordinasi dengan Tim Teknis terkait daftar peserta untuk divalidasi silang dengan data dashboard terkini.
4.	Tim Teknis melaporkan daftar yang telah tervalidasi kepada Direktorat SMP.

► **Ketentuan:** Dashboard adalah satu-satunya acuan. Sekolah yang sudah berstatus 'Terjangkau' tidak boleh dimasukkan sebagai target Bimtek.

Tahap 2 Perencanaan dan Pengaturan Peserta

Pelaku	BPMP melalui laman digi-ditsmp.cloud
1.	BPMP login ke digi-ditsmp.cloud dan menentukan lokasi serta jadwal pelaksanaan Bimtek
2.	BPMP memasukkan daftar peserta ke sistem: perwakilan guru dari sekolah-sekolah berstatus 'Belum Terjangkau', minimal 1 orang per sekolah.
3.	BPMP mengkoordinasikan dan mengkonfirmasi kehadiran Narasumber Daerah (Duta Teknologi, Komunitas Bergema, Guru/KS/Pengawas).
4.	BPMP melaporkan rencana teknis lengkap (lokasi, jadwal, daftar peserta, narasumber) kepada Direktorat SMP melalui Tim Teknis.

► **Ketentuan:** Peserta HANYA berasal dari sekolah berstatus 'Belum Terjangkau'. Guru dari sekolah yang sudah 'Terjangkau' tidak diperkenankan mengikuti Bimtek.



Tahap 3 Pelaksanaan Bimtek di Daerah	
Pelaku	BPMP (EO) + Narasumber Daerah, didampingi Tim Teknis & Narasumber Pendamping
1.	BPMP membuka kegiatan secara resmi dan memastikan kehadiran seluruh peserta tercatat.
2.	Narasumber Daerah menyampaikan materi digitalisasi pembelajaran sesuai kurikulum Bimtek yang ditetapkan, mengikuti arahan BPMP.
3.	BPMP memastikan setiap peserta mendapatkan dan dapat mengakses akun LMS Kemendikdasmen (https://pasti-ditsmp.kemendikdasmen.go.id/) sebelum kegiatan berakhir.
4.	Tim Teknis dan Narasumber Pendamping memantau pelaksanaan secara daring via LMS. Narasumber Pendamping dapat hadir secara kondisional apabila diperlukan.
► Ketentuan: Seluruh peserta wajib memiliki akun LMS aktif sebelum Bimtek selesai. BPMP bertanggung jawab penuh memastikan hal ini.	

Tahap 4 Penyelesaian Materi LMS oleh Peserta Bimtek	
Pelaku	Peserta Bimtek (guru perwakilan sekolah)
1.	Peserta mengakses LMS Kemendikdasmen di https://pasti-ditsmp.kemendikdasmen.go.id/ menggunakan akun yang telah disiapkan.
2.	Peserta mengerjakan dan menyelesaikan seluruh modul, tugas, dan asesmen yang tersedia di LMS.
3.	Tim Teknis dan Narasumber Pendamping memantau progres penyelesaian seluruh peserta secara real-time.
4.	Peserta yang mengalami kendala teknis segera melapor ke BPMP atau Tim Teknis untuk mendapat bantuan.
► Ketentuan: Penyelesaian LMS adalah PRASYARAT WAJIB sebelum peserta dapat melakukan pengimbasan mandiri. Peserta yang belum menyelesaikan LMS tidak diperkenankan mengimbasan materi.	



Tahap 5 Pengimbasan Mandiri oleh Peserta

Pelaku	Peserta Bimtek, difasilitasi dan dipantau BPMP
1.	Peserta yang telah menyelesaikan LMS menyampaikan materi digitalisasi pembelajaran kepada guru-guru lain di sekolah sekitar yang belum mendapat pengimbasan.
2.	Setiap guru yang menerima pengimbasan diarahkan untuk mengaktifkan akun LMS Kemendikdasmen dan mengerjakan materi sebagai bukti ketercapaian.
3.	Peserta melaporkan daftar sekolah dan guru yang telah diimbaskan kepada BPMP.
■ Ketentuan: Pengimbasan bersifat mandiri antar sesama guru. BPMP memfasilitasi dan memantau proses ini. Target pengimbasan adalah sekolah-sekolah yang masih berstatus 'Belum Terjangkau'.	

Tahap 6 Penyelesaian LMS oleh Guru Hasil Pengimbasan

Pelaku	Guru-guru yang telah menerima pengimbasan mandiri
1.	Setiap guru hasil pengimbasan mengakses LMS Kemendikdasmen di https://pasti-ditsmp.kemendikdasmen.go.id/ dan menyelesaikan seluruh materi yang tersedia.
2.	Sistem LMS secara otomatis mencatat penyelesaian beserta data asal sekolah masing-masing guru.
3.	BPMP memantau data LMS untuk memastikan guru-guru dari sekolah target telah menyelesaikan materi.
■ Ketentuan: Penyelesaian LMS oleh guru hasil pengimbasan adalah SATU-SATUNYA bukti formal bahwa sekolah tersebut telah mendapat pengimbasan. Tanpa data LMS, status sekolah tidak akan berubah menjadi 'Terjangkau'.	

Tahap 7 Pembaruan Dashboard oleh BPMP

Pelaku	BPMP melalui laman digi-ditsmp.cloud
1.	Setelah data penyelesaian LMS guru hasil pengimbasan terverifikasi, BPMP login ke https://digi-ditsmp.cloud/
2.	BPMP memperbarui status sekolah-sekolah yang bersangkutan dari 'Belum Terjangkau' menjadi 'Terjangkau'.
3.	Dashboard Direktorat SMP otomatis memperbarui peta sebaran nasional.
4.	BPMP melaporkan pembaruan kepada Direktorat SMP melalui Tim Teknis. Tim Teknis meneruskan rekapitulasi ketercapaian ke Direktorat SMP.
5.	Siklus kembali ke Tahap 1 untuk sekolah-sekolah yang masih berstatus 'Belum Terjangkau'
► Ketentuan: BPMP hanya boleh mengubah status sekolah menjadi 'Terjangkau' setelah data LMS guru hasil pengimbasan terverifikasi. Pembaruan tanpa dasar data LMS merupakan pelanggaran integritas data program.	



Referensi Sistem dan Tautan Penting

Sistem / Laman	Fungsi
Dashboard real-time Direktorat SMP	Memuat data status keterjangkauan seluruh sekolah secara nasional. Diakses oleh Tim Teknis dan BPMP sebagai dasar perencanaan dan verifikasi target.
https://digi-ditsmp.cloud/home.php	Laman pengelolaan Bimtek daerah yang digunakan BPMP untuk mengatur peserta, menetapkan jadwal, dan memperbarui status sekolah pasca pengimbasan.
LMS Kemendikdasmen https://pasti-ditsmp.kemendikdasmen.go.id/	Platform pembelajaran daring tempat peserta Bimtek dan guru hasil pengimbasan mengerjakan materi sebagai bukti formal keikutsertaan dan ketercapaian pengimbasan.



Ketentuan Penutup

SOP ini digunakan sebagai acuan kerja bagi seluruh pihak yang terlibat dalam program Bimtek Digitalisasi Pembelajaran. Siklus 7 tahapan ini akan terus dijalankan secara konsisten dan berulang hingga seluruh sekolah dalam database nasional mencapai status Terjangkau 100%. Harapannya adalah tidak ada sekolah yang terlewat, dan tidak ada duplikasi yang dapat ditoleransi.

Apabila terdapat perubahan kebijakan atau sistem yang memerlukan penyesuaian prosedur, revisi SOP dilakukan oleh Direktorat SMP dengan masukan dari Tim Teknis dan BPMP, serta didokumentasikan dengan nomor versi baru.





Kemendikdasmen

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH.
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR,
PENDIDIKAN NONFORMAL DAN INFORMAL
JAKARTA, 2026